

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai upaya membangun kesadaran beragama siswa/siswi MAN Insan Cendekia Tanah Laut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam membangun kesadaran beragama siswa, diantaranya:
 - a. Metode Pembiasaan, seperti salat wajib berjamaah, ibadah sunah, tadarus Al-Qur'an, sambut siswa, dan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
 - b. Metode Nasihat, yang diberikan dalam kajian keagamaan, *halaqah*, sambut siswa, dan interaksi langsung di asrama maupun di sekolah.
 - c. Metode Diskusi, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan agama dan penguatan akhlak.
 - d. Metode Ceramah, untuk menyampaikan materi keagamaan secara langsung.
 - e. Metode Hukuman, sebagai bentuk pembinaan disiplin dalam menjalankan ajaran agama, yang diberikan dalam bentuk hukuman yang bersifat mendidik.

2. Faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama siswa, diantaranya:
 - a. Faktor Internal, meliputi kondisi emosional, perasaan, pengetahuan, dan motivasi siswa.
 - b. Faktor Eksternal, berupa lingkungan institusi dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis mengajukan beberapa saran berikut:

1. Pihak Sekolah: Sebaiknya lebih sering memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin dan disiplin dalam mengerjakan ajaran agama, sebagai bentuk apresiasi sekaligus untuk meningkatkan motivasi siswa lain agar lebih semangat dalam menjalankan ajaran agama.
2. Pendidik: Sebaiknya lebih aktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, supaya pembiasaan yang sudah diterapkan di sekolah tetap berlanjut di rumah dengan dukungan dan pengawasan orang tua. Selain itu, pemantauan perkembangan keagamaan siswa sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, bukan hanya saat terjadi masalah.
3. Peserta Didik: Diharapkan lebih giat dalam mengeksplorasi ilmu agama untuk menambah wawasan serta meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam beragama.